

Peningkatan Literasi Kewirausahaan Berbasis Data Melalui Kuliah Tamu Internasional

Enhancing Data-Driven Entrepreneurial Literacy Through An International Guest Lecture

Indra Arifin Djashan^{1)*}, Denta Felli Ananda²⁾, Arton Bryan Prasetyo²⁾

¹⁾Fakultas Ekonomi Bisnis, Akuntansi, STIE Trisakti, Jakarta, Indonesia

²⁾Fakultas Ekonomi Bisnis, Manajemen, STIE Trisakti, Jakarta, Indonesia

*Corresponding author : Indra Arifin Djashan; indra@stietrisakti.ac.id

Received November 2025, Accepted April 2026, Published April 2026

ABSTRAK. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman mahasiswa asing mengenai kewirausahaan berbasis data melalui program *guest lecture* yang disampaikan oleh dosen dari STIE Trisakti, Jakarta, kepada mahasiswa dan pelajar menengah atas di *Burapha University International College (BUUIC)*, Thailand. Sesi bertema "*Entrepreneur and Data Analytics for Business*" dirancang untuk memperkenalkan penggunaan analitik data dalam pengambilan keputusan bisnis dan inovasi kewirausahaan. Sebanyak 107 peserta mengikuti kegiatan ini dan memberikan umpan balik melalui survei pasca-kegiatan. Analisis deskriptif menunjukkan tingkat *Overall Satisfaction* yang sangat tinggi dengan nilai rata-rata 4.579 dimana menggunakan skala Likert 1-5, yang mencerminkan pengalaman belajar yang positif dan relevan bagi peserta. Integrasi studi kasus *BBQ Sales Prediction* membantu mahasiswa memahami bagaimana data digunakan untuk menganalisis pola penjualan dan merumuskan strategi bisnis berbasis bukti. Kegiatan ini tidak hanya memperkaya wawasan mahasiswa BUUIC, tetapi juga memperkuat kolaborasi akademik internasional antara Indonesia dan Thailand. Secara keseluruhan, program *guest lecture* ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan literasi kewirausahaan berbasis data serta mendukung pengembangan kompetensi global pada peserta.

Kata kunci: data analitik; dosen tamu; kewirausahaan; kolaborasi internasional

ABSTRACT. *This community service activity aims to improve international students' understanding of data-driven entrepreneurship through a guest lecture program delivered by lecturers from STIE Trisakti, Jakarta, to college and high school students at Burapha University International College (BUUIC), Thailand. The session, themed "Entrepreneur and Data Analytics for Business," was designed to introduce the use of data analytics in business decision-making and entrepreneurial innovation. A total of 107 participants attended this activity and provided feedback through a post-activity survey. Descriptive analysis showed a very high level of Overall Satisfaction with an average score of 4.579 using a Likert scale of 1-5, reflecting a positive and relevant learning experience for participants. The integration of the BBQ Sales Prediction case study helped students understand how data is used to analyze sales patterns and formulate evidence-based business strategies. This activity not only enriched the insights of BUUIC students but also strengthened international academic collaboration between Indonesia and Thailand. Overall, this guest lecture program made a real contribution to improving data-driven entrepreneurship literacy and supporting the development of global competencies in participants.*

Keywords: *data analytics; guest lecture; entrepreneur; international collaboration*

PENDAHULUAN

Menurut Ananda *et al.* (2025), angka pelaku kewirausahaan dibandingkan total populasi di Indonesia mengalami peningkatan, yaitu sebesar 1,6% pada tahun 2020, dan 3,47% pada tahun 2021. Jumlah tersebut mencakup 19,5 juta pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang telah berada dalam ekosistem digital di tahun 2021. Angka ini telah menembus batas psikologis 2% jumlah pelaku usaha digital dalam negara berkembang, namun tetap dinilai belum optimal dan masih berpotensi untuk terus dikembangkan. Sebagai pembanding, negara tetangga Indonesia yaitu Thailand.

Thailand tahun 2024 berhasil mencatatkan perkembangan sebesar 23,6% jumlah pelaku aktivitas usaha pasca pandemi Covid 19 di tahun 2020. (GEM 2024). Belum optimalnya perkembangan kewirausahaan di Indonesia antara lain disebabkan oleh kurangnya kompetensi dasar seperti kepemimpinan, keterampilan sosial dan pengetahuan serta pengalaman dalam dunia kewirausahaan (Caena and Redecker 2019), kurangnya kolaborasi dengan *stakeholder* terkait seperti institusi pembiayaan dan pendidikan (Pepin *et al.* 2024). Sementara itu, tantangan yang dihadapi Thailand dalam mengembangkan ekosistem kewirausahaannya antara lain disebabkan oleh kekurangan modal (20%), kurangnya kapasitas pelaku usaha itu sendiri (10,9%) dan kurangnya tenaga profesional yang merupakan ahli dalam dunia kewirausahaan (9,1%) (GEM 2024).

Salah satu rekomendasi yang diberikan Gulvira *et al.*, (2024) terkait permasalahan di Thailand adalah melalui kerja sama dengan kampus dalam menyusun kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan industri dan memperluas jejaring pendanaan bagi pengusaha dari kampus ke dalam industri. Sama-sama mengalami tantangan dalam mengembangkan ekosistem kewirausahaannya, menjadikan kolaborasi kedua negara di wilayah Asia Tenggara menjadi salah satu solusi dalam mengembangkan potensi wilayah masing-masing terkait permasalahan kewirausahaan ini (Othman and Othman 2019)

Adanya kesamaan kebutuhan untuk mengembangkan pelaku usaha berbasis akademis membuat institusi pendidikan di Indonesia mengembangkan strategi kolaborasi dengan institusi pendidikan di luar negeri, dalam hal ini negara Thailand, untuk melakukan hubungan simbiosis mutualisme melalui beberapa program peningkatan kompetensi siswa maupun pengajarnya. Dalam hal ini STIE Trisakti yang bekerja sama dengan Burapha University International College telah membangun kerja sama yang baik dalam hal pertukaran pelajar, pertukaran dosen mengajar dan konferensi ilmiah berskala internasional.

Sesuai dengan tujuan peningkatan iklim kewirausahaan berbasis digital, maka kegiatan yang dipilih dalam kesempatan ini adalah pertukaran dosen (*guest lecture*). Kegiatan *guest lecture* di perguruan tinggi memiliki peran penting dalam menjembatani kesenjangan antara teori akademik dan praktik profesional di dunia industri. Melalui kehadiran narasumber eksternal yang merupakan praktisi atau ahli di bidangnya, mahasiswa memperoleh wawasan yang lebih kontekstual dan aplikatif mengenai penerapan teori dalam situasi nyata. Pepple *et al.* (2025) menjelaskan bahwa *guest lecture* mampu meningkatkan *employability skills* mahasiswa dengan memperkaya perspektif pembelajaran, mengasah pemikiran kritis, dan memperkuat pemahaman mereka terhadap kebutuhan dunia kerja. Hal ini sejalan dengan temuan Alshahrani (2024) yang menegaskan bahwa keterlibatan pembicara tamu di ruang kuliah dapat memperluas *exposure* mahasiswa terhadap praktik industri, sekaligus meningkatkan motivasi belajar dan *academic engagement*.

Dosen memiliki peran strategis dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dalam konteks global, pengabdian masyarakat tidak hanya terbatas pada lingkup lokal, tetapi juga dapat dilakukan secara internasional melalui kolaborasi lintas negara. Salah satu bentuk implementasinya adalah melalui kegiatan *guest lecture*, di mana dosen berbagi pengetahuan, pengalaman, dan praktik terbaik kepada masyarakat akademik di institusi lain, baik di dalam maupun luar negeri.

Melalui pengabdian masyarakat internasional, termasuk kegiatan *guest lecture*, dosen dapat memberikan kontribusi nyata dalam menjawab berbagai permasalahan global di bidang pendidikan, ekonomi, dan keberlanjutan. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana untuk memperluas jejaring akademik, meningkatkan reputasi institusi, serta memperkuat kerja sama antarnegara. Dengan demikian, pengabdian masyarakat internasional tidak hanya memberikan

manfaat bagi masyarakat penerima, tetapi juga bagi pengembangan kapasitas dosen dan institusi secara berkelanjutan.

Dalam konteks internasional, kegiatan *guest lecture* ini disampaikan oleh dosen dari STIE Trisakti, Jakarta, kepada mahasiswa *Burapha University International College* (BUUIC), Thailand, sehingga memberikan nilai tambah berupa pengalaman lintas budaya dan pemahaman global terhadap isu-isu bisnis kontemporer. Kolaborasi akademik lintas negara ini tidak hanya memperkaya proses pembelajaran, tetapi juga memperluas jaringan institusional antara Indonesia dan Thailand, yang berpotensi berkembang menjadi kerja sama dalam riset terapan, pertukaran mahasiswa, program magang internasional, maupun pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan pasar kerja ASEAN. Kegiatan *guest lecture* bertema “*Entrepreneur and Data Analytics for Business*” memberikan dampak signifikan terhadap pengembangan wawasan keilmuan mahasiswa BUUIC.

Secara khusus, kegiatan ini memperluas pemahaman mereka mengenai bagaimana *data analytics* digunakan dalam proses pengambilan keputusan dan inovasi kewirausahaan di era digital. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jalali *et al.*, (2024) menyatakan bahwa *data analytic capability* berpengaruh dalam peningkatan kinerja usaha UMKM, maka melalui studi kasus, mahasiswa tidak hanya diajarkan untuk membaca data dan memahami hubungan antar dimensi bisnis, tetapi juga mempraktikkan bagaimana hasil analisis statistik dapat diintegrasikan dengan konteks peningkatan kinerja bisnis.

METODE

Waktu dan Tempat

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di kampus BUUIC, Chon Buri, Thailand pada tanggal 6 Nopember 2025 pukul 09.00 – 12.00 waktu setempat dilakukan secara luring penuh dan di ruang auditorium yang dibagi menjadi dua sesi dan diakhiri dengan sesi tanya jawab. Sesi 1 dibawakan oleh Bapak Indra Arifin Djashan dengan metode *lectures and discussion* materi Data Analytic for Business dengan membahas studi kasus mengenai prediksi penjualan berdasarkan *historical performance* dan jumlah persediaan; dimana presentasi dan tanya jawab berlangsung selama kurang lebih 60 menit. Sesi dua dibawakan oleh Ibu Denta Felli Ananda dengan metode *lectures and discussion* selama kurang lebih 60 menit; dimana materi yang dibawakan adalah dasar-dasar kewirausahaan yang bisa dilakukan selama masa studi di kampus atau sekolah.

Desain Pelatihan

Pelatihan dengan metode *lectures, discussion* dan *case study* merupakan salah satu langkah kunci tercapainya tujuan pelatihan itu sendiri. Pemilihan metode pelatihan yang tepat, akan membantu peserta dalam mencapai tujuan pelatihan itu sendiri. Inti materi yang dibawakan disini menekankan bahwa data tidak berdiri sendiri, melainkan menjadi dasar dalam menghasilkan strategi bisnis yang adaptif dan berbasis bukti (*evidence-based entrepreneurship*).

Topik mengenai *data analytics* dan kewirausahaan dalam pelatihan ini disampaikan dalam metode *lectures and discussion*, dimana metode ini terbukti membawa peningkatan *declarative* dan *procedural knowledge* mahasiswa sebagai calon profesional global yang mampu menggabungkan pemikiran kewirausahaan dengan kemampuan analitik modern (Santoso *et al.* 2024), (Ananda *et al.* 2025).

Kegiatan ini menghasilkan beberapa dampak nyata yang terukur diantaranya:

1. *Interdisciplinary learning*: Mahasiswa memahami keterkaitan antara ilmu kewirausahaan, akuntansi manajerial, dan analitik data, yang merupakan kompetensi kunci dalam dunia bisnis modern.
2. *Analytical thinking*: Mahasiswa dilatih untuk berpikir analitis dan kritis terhadap data, sehingga dapat mengidentifikasi pola, tren, dan peluang bisnis yang relevan.
3. *Applied knowledge*: Materi yang disampaikan menekankan penerapan teori dalam konteks praktis, membantu mahasiswa memahami bagaimana model prediktif dapat digunakan dalam pengambilan keputusan nyata di perusahaan.
4. *Cross-cultural and global perspective*: Karena pesertanya adalah mahasiswa internasional, mereka juga mendapatkan wawasan tentang bagaimana praktik bisnis

berbasis data diterapkan di berbagai konteks ekonomi, termasuk di Indonesia sebagai negara berkembang.



Gambar 1. Materi Data *Entrepreneur and Data Analytics for Business*

Secara keseluruhan, kegiatan ini berkontribusi pada penguatan kompetensi global mahasiswa—tidak hanya dalam memahami teori kewirausahaan dan analitik data, tetapi juga dalam mengembangkan pola pikir inovatif, kolaboratif, dan berorientasi solusi. Dengan pendekatan yang aplikatif dan berbasis studi kasus, *guest lecture* ini tidak hanya memperkaya keilmuan mahasiswa asing, tetapi juga menumbuhkan kemampuan mereka untuk menjadi *data-informed entrepreneurs* di era digital. Istilah *data-informed entrepreneurs* merujuk pada wirausahawan yang menggunakan data sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan bisnis, namun tidak semata-mata bergantung pada data secara kaku. Mereka memadukan analisis data dengan pengalaman, intuisi bisnis, dan konteks situasional untuk membuat keputusan yang lebih tepat dan strategis (Henry et al., 2024)

Partisipan Pelatihan

Total sebanyak 107 responden berpartisipasi secara sukarela dan antusias melalui pengisian kuesioner online. Seluruh respons dikumpulkan secara anonim untuk menjaga kenyamanan dan objektivitas.



Gambar 2. Tampak Depan Kampus BUIC



Gambar 3. Narasumber dan Kegiatan *Guest Lecture*

Evaluasi

Evaluasi pelatihan dilakukan dengan metode survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk mengevaluasi tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan pelatihan ini. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran objektif mengenai persepsi dan pengalaman peserta berdasarkan data numerik. Metode deskriptif kuantitatif sesuai digunakan dalam evaluasi kegiatan pendidikan, terutama pada aspek *reaction* dan *learning* menurut model evaluasi Kirkpatrick (Kirkpatrick & Kirkpatrick, 2016). Instrumen evaluasi adalah kuesioner skala Likert 1–5, dengan pilihan:

- 1 = Sangat Tidak Puas/*very bad*;
- 2 = Tidak Puas/*not good*;
- 3 = Cukup/*moderate*;
- 4 = Puas/*high*;
- 5 = Sangat Puas/*best*.

Skala tersebut digunakan sebagai persepsi responden atas empat kriteria evaluasi yang diukur dari peserta yaitu :

- Satisfaction level: date & time*; yaitu kepuasan atas waktu pelaksanaan kegiatan
- Satisfaction level: lecture content and materials*; yaitu kepuasan atas materi penyaji
- Satisfaction level: lecture knowledge gained*; yaitu kepuasan atas pengetahuan instruktur yang dipelajari oleh peserta
- Overall satisfaction*; yaitu kepuasan secara umum atas kegiatan.

Kuesioner disebarakan melalui Google Form untuk memastikan pengisian dapat dilakukan dengan mudah dan cepat. Pengumpulan data dilakukan pada akhir sesi. Tautan survei diberikan kepada peserta, dan respon diperoleh secara real time. Data kemudian diekspor ke Microsoft Excel untuk proses pembersihan data, tabulasi, dan analisis statistik.

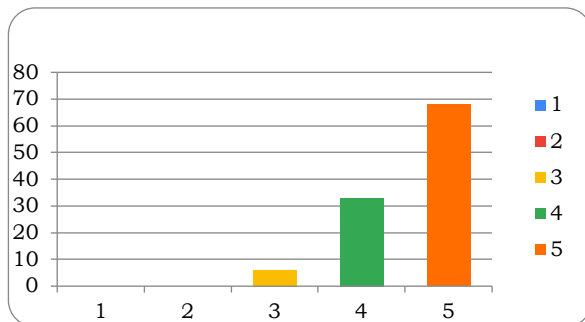
Hasil Evaluasi

Analisis data menggunakan statistik deskriptif, yaitu nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan simpangan baku (*standard deviation*). Statistik ini digunakan untuk menilai persepsi peserta terhadap waktu pelaksanaan, kualitas materi, peningkatan pengetahuan, dan kepuasan keseluruhan.

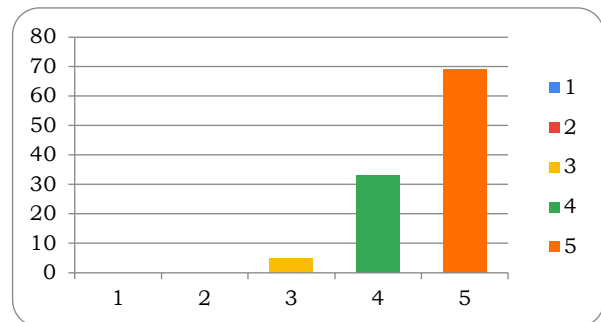
Tabel 1. Statistik Deskriptif

Level	Min	Max	Mean	Simpangan Baku
Tanggal dan Waktu	3	5	4.579	0.599
Materi Penyaji	3	5	4.598	0.580
Pengetahuan Penyaji	2	5	4.551	0.676
Keseluruhan	1	5	4.579	0.659

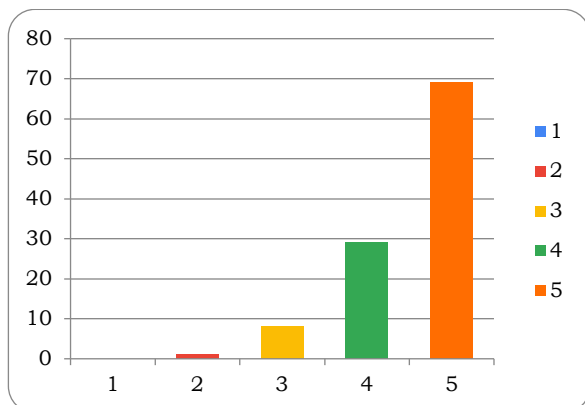
Sumber: hasil olah data kuisioner



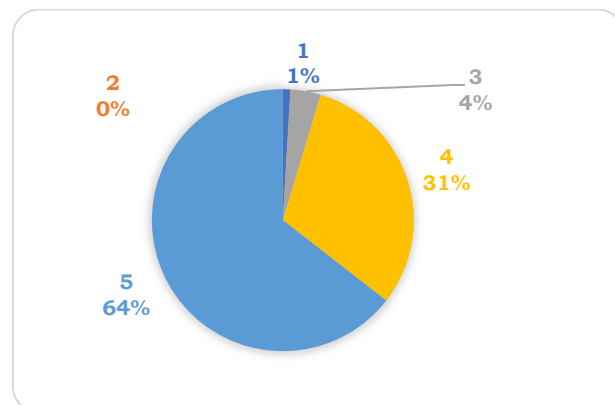
Gambar 4. Sebaran Data Responden Kriteria Kepuasan Waktu Kegiatan



Gambar 5. Sebaran Data Responden Kriteria Materi Penyaji



Gambar 6. Sebaran Data Responden Kriteria Pengetahuan Penyaji



Gambar 7. Sebaran Data Responden Kriteria Kepuasan Menyeluruh atas Kegiatan

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa peserta memberikan penilaian yang sangat positif terhadap seluruh aspek *guest lecture*. Pada aspek waktu pelaksanaan pelatihan (tanggal dan waktu), nilai rata-rata sebesar 4.579 dengan simpangan baku 0.599 mencerminkan bahwa peserta merasa sangat puas dengan jadwal dan waktu pelaksanaan kegiatan, dengan tingkat variasi penilaian yang relatif rendah. Penilaian tertinggi diperoleh pada aspek materi penyaji, dengan mean 4.598, menunjukkan bahwa materi yang disampaikan dianggap sangat berkualitas, relevan, dan konsisten oleh mayoritas peserta. Pada aspek pengetahuan penyaji, rata-rata 4.551 dan simpangan baku 0.676 mengindikasikan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan peserta secara signifikan, meskipun terdapat sedikit variasi persepsi antar responden. Sementara itu, secara keseluruhan (*overall satisfaction*) yang memiliki mean 4.579 dan simpangan baku 0.659 menegaskan bahwa pengalaman peserta secara keseluruhan mayoritas sangat positif terlihat pilihan skor 4 dan 5 sebanyak 95%, namun terdapat sebagian kecil yang tidak puas pada pilihan skor 1 dan 3 sebesar 5%. Dapat dilihat dari kepuasan waktu (gambar 4), materi penyaji (gambar 5), pengetahuan penyaji (gambar 6) dan kepuasan keseluruhan (gambar 7) mengenai sebaran jawaban peserta dalam form evaluasi terkait pelaksanaan kegiatan. Dari situ bisa disimpulkan bahwa hampir seluruh peserta merasa puas dan merasakan manfaat serta memiliki persepsi yang sangat baik atas kegiatan ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan *guest lecture* tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang efektif dan memuaskan bagi mayoritas dari 107 peserta, tetapi juga memberikan kontribusi akademik yang nyata dalam meningkatkan literasi kewirausahaan berbasis data. Tingginya tingkat kepuasan mencerminkan relevansi materi dengan kebutuhan mahasiswa asing, khususnya dalam memahami penerapan analitik data dalam konteks kewirausahaan. Lebih dari itu, integrasi studi kasus memungkinkan peserta untuk mengembangkan pemahaman konseptual sekaligus kemampuan analitis dalam mengaitkan data dengan pengambilan keputusan manajerial. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berdampak pada persepsi kepuasan, tetapi juga berpotensi meningkatkan kompetensi kognitif dan keterampilan praktis mahasiswa.

Selain itu, kolaborasi internasional antara STIE Trisakti dan BUUIC Thailand memperkuat nilai akademik kegiatan ini melalui pertukaran pengetahuan lintas konteks global, yang mendukung pengembangan wawasan dan kompetensi mahasiswa dalam lingkungan internasional.

Untuk meningkatkan keberlanjutan dan dampak kegiatan, direkomendasikan agar program serupa dilaksanakan secara berkala dengan topik yang lebih beragam dan adaptif terhadap perkembangan bisnis digital. Lebih lanjut, evaluasi kegiatan di masa mendatang perlu tidak hanya berfokus pada tingkat kepuasan peserta, tetapi juga mengukur *learning outcome* secara lebih komprehensif, seperti peningkatan pemahaman konsep, kemampuan analisis data, dan penerapan dalam konteks kewirausahaan. Penggunaan instrumen pre-test dan post-test, penugasan berbasis proyek, atau asesmen kinerja dapat menjadi alternatif untuk mengukur dampak pembelajaran secara lebih objektif. Selain itu, kerja sama antara STIE Trisakti dan BUUIC dapat diperluas melalui riset kolaboratif, program pertukaran, maupun workshop lanjutan guna memperkuat kontribusi akademik dan keberlanjutan jejaring internasional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada STIE Trisakti, Jakarta, khususnya Global Relation Office (GRO) TSM, atas dukungan dan koordinasi yang telah memungkinkan terlaksananya kegiatan *guest lecture* ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Burapha University International College (BUUIC), Thailand, yang telah memberikan pelayanan, kesempatan, waktu, dan fasilitas bagi penyampaian materi serta interaksi akademik dengan para mahasiswa. Kolaborasi antara kedua institusi ini memberikan kontribusi penting dalam memperkaya pengalaman pembelajaran dan memperluas wawasan internasional.

DAFTAR REFERENSI

- Alshahrani, A. (2024). The use of guest speakers in higher education and implications for pharmaceutical teaching: A systematic review of literature. *F1000Research*, 13, 862. <https://doi.org/10.12688/f1000research.153968.1>
- Ananda, Denta Felli, Wawa Santoso, Irma Satya Indriyanti, Muwafick Hidayat, Denny Septa, and Regi Muzio. 2025. "Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat Business Model Canvass Training to Achieve Competitive Advantage for MSMEs in SanBarto Paroki , Bekasi."
- Caena, Francesca, and Christine Redecker. 2019. "Aligning Teacher Competence Frameworks to 21st Century Challenges: The Case for the European Digital Competence Framework for Educators (Digcompedu)." *European Journal of Education* 54 (3): 356–69. <https://doi.org/10.1111/ejed.12345>.
- GEM. 2024. "Gem-Thailand-Report-2023-24-1735983957."
- He, L., Zheng, L. J., Sharma, P., & Leung, T. Y. (2024). Entrepreneurship education and established business activities: An international perspective. *The International Journal of Management Education*, 22(1), 100922. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2023.100922>
- Henry, C., Wu, W., Moberg, K., Singer, S., Gabriel, B., Valente, R., Carlos, C., & Fannin, N. (2024). Exploring inclusivity in entrepreneurship education provision: A European study.

- Journal of Business Venturing Insights*, 22, e00494.
<https://doi.org/10.1016/j.jbvi.2024.e00494>
- Kirkpatrick, J., & Kirkpatrick, W. K. (2016). *Kirkpatrick's Four Levels of Training Evaluation*. ATD Press.
- Mujtaba, G., Zulkifli, S. N. 'A., Padlee, S. F., Mohamed, W. N., & Sukri, N. K. A. (2025). Impact of Entrepreneurial Inspiration, Awareness, and Skills on University Students' Entrepreneurial Intentions: The Mediating Role of Entrepreneurial Education. *Administrative Sciences*, 15(1), 15. <https://doi.org/10.3390/admsci15010015>
- Othman, Nor Hafiza, and Norasmah Othman. 2019. "A Systematic Review on Entrepreneurship Education in Higher Learning Institutions in Southeast Asia." *Universal Journal of Educational Research* 7 (11): 2406–16. <https://doi.org/10.13189/ujer.2019.071118>.
- Pepin, Matthias, Maripier Tremblay, Luc K. Audebrand, and Sonia Chassé. 2024. "The Responsible Business Model Canvas: Designing and Assessing a Sustainable Business Modeling Tool for Students and Start-up Entrepreneurs." *International Journal of Sustainability in Higher Education* 25 (3): 514–38. <https://doi.org/10.1108/IJSHE-01-2023-0008>.
- Pepple, D., Akaighe, G., Sambo, A., George-Aremu, O., Bosah, G., & Trollman, H. (2025). Using guest lectures to enhance student employability: Pedagogical considerations. *Cogent Education*, 12(1), 2452076. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2025.2452076>
- Santoso, Wawa, Denta Felli Ananda, Nila Pusvikasari, Nuno Sutrisno, Sekolah Tinggi, and Ilmu Ekonomi Trisakti. 2024. "Pelatihan Digital Marketing Bagi Pelaku UMKM Di Paroki Arnoldus Jansen Bekasi." *JABB* 5 (1). <https://doi.org/10.46306/jabb.v5i1>.
- Stoker S, Wakkee I, Khapova S (2025), Educators and students in entrepreneurship education are challenging the "think entrepreneur–think male" paradigm. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, Vol. 31 No. 8 pp. 2114–2136, doi: <https://doi.org/10.1108/IJEER-08-2023-0910>